

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Supervisi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Tsanawiyah Walisongo Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru adalah, dalam perencanaan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian guru dapat dilakukan dengan supervise terhadap guru, kemudian dapat juga dilakukan dengan kegiatan istigosah dimana setiap guru bergilir memimpin istigosah setiap paginya, dengan harapan supaya jiwa rohani guru menjadi yang lebih baik. Dalam pengorganisasian diawali dengan sebuah perencanaan dengan menetapkan arah dan tujuan, kemudian menetapkan target, merumuskan siapa saja yang akan melaksanakan tugas-tugas, menetapkan jabatan-jabatan prioritas, mengidentifikasi berbagai macam masalah dan kebutuhan, dan kemudian menetapkan kriteria dalam rekrutmen personil. Di dalam pelaksanaan diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, kemudian permotivasi kepala madrasah kepada para guru agar bisa lebih mengembangkan kompetensi yang dimiliki setiap guru, kompetensi dalam hal kepribadian maupun kompetensi dalam hal intelektual. Dalam pengawasan kepala madrasah memonitor

langsung kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan kompetensi kepribadian guru. Pengawasan dapat berjalan dengan efektif apabila kepala madrasah berperan dengan baik di dalamnya. Maka dari itu sangat diperlukan peran serta aktif kepala madrasah dalam memonitoring, mengawasi, serta membina para guru. Dengan adanya peran yang baik dari kepala madrasah tentu dapat membantu mengembangkan kompetensi kepribadian guru.

2. Faktor-faktor pendukung selama berjalannya proses penelitian adalah: (1) Semangat dalam menjalankan tugas, jika guru semangat dalam menjalankan tugasnya maka akan menjadi salah satu pendorong dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru. (2) Kenaikan gaji menjadi salah satu faktor pendukung dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru, semakin besar gaji yang dinaikkan semakin semangat guru menjalankan tugasnya. (3) Intelektual juga menjadi salah satu faktor pendorong dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru, semakin tinggi intelektual seorang guru semakin besar pula kesadaran tinggi akan tugas-tugasnya. (4) Kemudian etos kinerja guru juga dapat menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan kompetensi kepribadian guru. (5) Suasana atau kondisi kelas juga dapat menjadi salah satu faktor pendorong mengembangkan kompetensi kepribadian kelas, karena suasana atau keadaan yang kondusif bisa mendorong guru menjalankan tugasnya dengan efektif. Faktor-faktor penghambat selama proses penelitian adalah: (1) kurangnya motivasi guru untuk bergerak maju kearah yang lebih baik. (2) Kurangnya menguasai teknologi juga menjadi salah satu penghambat

dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru. (3) Guru yang kurang ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah juga menjadi salah satu faktor penghambat.

3. Hasil pengembangan kompetensi kepribadian guru melalui kepemimpinan kepala madrasah diantaranya adalah meningkatnya (a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, (b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik, dan rasa percaya diri, (e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberi saran:

1. Bagi kepala madrasah, hendaknya dapat meningkatkan dan memaksimalkan perannya sebagai supervisor dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Khususnya dalam memonitoring evaluasi-evaluasi terhadap guru. Agar kualitas dan mutu seorang guru semakin meningkat.
2. Bagi guru, hendaknya memotivasi dirinya sendiri untuk bergerak maju dan senantiasa mengembangkan kompetensi kepribadian maupun dalam hal intelektual. Karena keberhasilan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik.